

Pemanfaatan ICT untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International

Intan Maulina¹⁾ | Bilferi Hutapea²⁾

¹⁾Universitas Deli Sumatera, ²⁾Universitas Sulawesi Barat

intanmaulina1509@gmail.com | bilferifasrah@gmail.com

Abstrak: Kemajuan teknologi di satu sisi merupakan sebuah keberhasilan yang tentu sangat kita banggakan. Penggunaan *smartphone* yang begitu pesat menjadi salah satu alasan kami membuat pengabdian ini, dengan bertujuan agar para siswa dapat memanfaatkan segala kemajuan teknologi dengan tepat sasaran dan tepat guna maka dari sini juga timbul motivasi kami untuk membuat pelatihan untuk pemanfaatan ITC untuk meningkatkan pemahaman mandiri siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris itu sendiri di rumah atau di tempat mereka biasa bermain, pemanfaatan *smartphone* menjadi lebih bermanfaat, kalau pun dibawa ke sekolah agar digunakan seperlunya semisal membuat video conversation untuk pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Tujuan kegiatan adalah perbaikan karakter siswa melalui Pelatihan Pemanfaatan ICT Untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International. Jika selama ini *smartphone* khususnya fitur video disalahgunakan maka kedepan para siswa akan dibimbing dan diarahkan menggunakan *smartphone* dengan benar dan tepat sasaran. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah *workshop* dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa *smartphone*, *laptop*, *LCD*, alat peraga, *pretest* dan *postest*. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan praktik penggunaan *smartphone* dalam menyajikan gagasan yang aspiratif bermoral dan bermanfaat bagi sesama. Hasil dari PkM ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap Pemanfaatan ICT. Penyampaian pengetahuan tentang Pemanfaatan ICT secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kesadaran beretika dalam memposting di media sosial sekaligus sebagai stimulan agar para siswa lebih kreatif, inovatif dan inspiratif dalam menggunakan media sosial yang interaktif dan menarik yang mendukung dunia pendidikan yang bermoral.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; ICT; Pembelajaran; Pemahaman Mandiri; Peningkatan.

Pendahuluan

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau secara internasional dikenal dengan istilah ICT (*Information and Communication Technology*) sangat penting di era globalisasi saat ini. Penggunaan komputer untuk mengakses, mengolah, dan menyajikan informasi, baik secara individu maupun kelompok, intra network (intranet) maupun internasional *network* (internet), merupakan kebutuhan primer di era digital (Rahim, 2011).

Teknologi yang begitu pesatnya berkembang membuat masyarakat Indonesia terkadang kewalahan menanganinya, bahkan sebagian justru menolak secara tidak langsung dan menjadikan mereka kurang memahami dampak positifnya. Salah satu aspek yang merasakan manfaat tersebut adalah pendidikan. Pendidikan saat ini telah memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia terutama pendidikan yang memanfaatkan teknologi. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang menentukan daya saing bangsa.

ICT dapat diterapkan pada semua tahapan aktivitas belajar mengajar mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, persiapan materi, penyajian materi, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi. Lebih lanjut, implikasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran adalah dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, kreatif, integratif dan evaluative (Surjono, 2013)

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta kualitas para peserta didik dalam penggunaan teknologi secara tepat dan bermanfaat (Nurvitasari & Asmaningrum, 2018)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Program pembelajaran yang berbasis komputer efektif dalam mempertahankan minat peserta didik, karena mampu memadukan berbagai jenis media, gambar bergerak selayaknya informasi yang tercetak. Namun dalam hal ini tidak sedikit guru dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan *smartphone* dengan baik dalam upaya mendukung pendidikan dan perkembangan karakter siswa yang lebih baik. Halidi, dkk (2015) menjelaskan bahwa penggunaan media berbasis TIK berimplikasi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa (Halidi, Husain, & Saehana, 2015)

Pembelajaran aktif saat ini merupakan jenis pembelajaran yang paling disarankan. Dalam pembelajaran aktif, siswa diharapkan terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran, termasuk mental maupun fisik. Siswa biasanya akan mengalami lingkungan yang lebih menyenangkan dengan cara ini, yang akan meningkatkan hasil belajar (Helmiana, 2023)

Berkaca dari banyaknya siswa yang menggunakan *smartphone* khususnya di daerah perkotaan, maka pengabdian ini sangat tepat sasaran jika di adakan di SMP Swasta Gloria International, selain SMP ini ada di pusat kota juga para siswa terlihat sangat mengenal teknologi atau ITC. Tentu ini dapat dimanfaatkan dengan lebih baik jika diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan tepat sarasannya.

Peneliti sudah mencoba mencari banyak video pembelajaran conversation di toko-toko buku, namun tidak banyak ditemukan yang sesuai untuk kebutuhan siswa-siswi khususnya sekolah SMP. Berangkat dengan keinginan inilah peneliti berniat untuk mengajarkan kepada siswa-siswi untuk membuat dan sekaligus mempraktekkan apa yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Jika di pasaran susah ditemukan, mengapa kita tidak coba membuatnya sendiri.

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang saat ini sangat ditekankan dalam pendidikan di Indonesia. Secara harfiah, pendidikan berasal dari kata 'didik', yaitu berarti 'memelihara dan memberi latihan'. Selanjutnya pendidikan didefinisikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik (Pusat Bahasa Depdiknas, 2007: 263).

Hasil nilai rata-rata kelompok siswa dengan strategi pembelajaran berbasis ICT yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis ICT lebih efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran sistem komputer. Pemanfaatan Information and Communication Technology (ICT) dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk memahami konsep dengan lebih cepat, menghubungkan teori dan mengaplikasikannya dengan lebih baik serta ICT juga memfasilitasi penyebaran pengetahuan yang tersebar luas sehingga dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi yang diperlukan (Wardani & Harwanto, 2020)

Pembangunan karakter bangsa merupakan kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Secara eksplisit pendidikan karakter adalah amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab." Dengan

demikian pengertian pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menjadikan dirinya sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab.

Guru sebagai pelaku dalam proses pendidikan di sekolah memegang peranan penting untuk menumbuhkan karakter peserta didik. Sehingga guru dituntut untuk terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam mendidik dan membangun karakter peserta didiknya. Untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam membangun karakter dapat dilakukan dengan peningkatan keteladanan dan pembiasaan disiplin pendidik, serta suasana belajar yang kondusif. Oleh sebab itu pengabdian ini direalisasikan sebagai upaya memperbaiki kerusakan moral yang disebabkan penggunaan teknologi yang kurang tepat di sekolah-sekolah, khususnya SMP Musda Perbaungan. Dan diharapkan dengan pembuatan video pembelajaran untuk conversation ini juga menjadi alasan untuk menumbuhkan kecintaan siswa-siswi terhadap pelajaran Bahasa Inggris yang kita ketahui sangat lah penting bagi kehidupan sekarang ini.

Realisasi Kegiatan

Pembelajaran kosakata khususnya bahasa asing tidak bisa disamakan dengan pembelajaran kosakata Bahasa pertama. Ditambahkan, pembelajaran kosakata Bahasa Inggris ini juga perlu dibedakan dengan pembelajarab 4 skills Bahasa Inggris yaitu berbicara, mendengar, menulis dan membaca. Pengetahuan kosakata harus mencakup dimensi banyak aspek seperti pengucapan, alat tambahan, kolokasi, aspek makna, dan pembentukan kata (Susanto, 2021)

Pendekatan yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut di atas, diantaranya adalah melalui pendekatan dengan siswa SMP Swasta Gloria International untuk mensinergikan kegiatan-kegiatan dalam sehari-hari khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi yaitu berupa *smartphone* khususnya penggunaan fitur video untuk meningkatkan pendidikan dan peningkatan karakter sehingga menjadikan siswa berakhlak baik dan bermoral baik, juga kepada pihak-pihak sekolah dimana para siswa belajar yang nantinya akan dijadikan wadah peningkatan dan pengembangan kualitas diri siswa disekolah dengan mulai memahami banyak kosa kata baru yang dipelajari lewat media.

Tujuan kegiatan adalah perbaikan karakter siswa melalui Pelatihan Pemanfaatan ICT Untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International. Jika selama ini *smartphone* khususnya fitur video disalahgunakan maka kedepan para siswa akan dibimbing dan diarahkan menggunakan *smartphone* dengan benar dan tepat sasaran.

Mempelajari segala aturan dan hukum yang berlaku pada dunia teknologi, sebagai sarana aspiratif untuk menyalurkan ide yang inovatif dan bersinergi melalui media pembelajaran serta memperdalam kecintaan terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris ine juga, sehingga secara rinci solusinya adalah (1) Perbaikan karakter siswa dari penggunaan teknologi tidak tepat yang disebabkan oleh *smartphone* melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi *Smartphone* untuk Pembuatan Video *Listening* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International (2) Menyediakan konsultasi bagi siswa mengenai pemanfaatan teknologi yang baik, benar serta dengan bahasa yang santun. (3) Pelatihan pembuatan video Bahasa Inggris (4) Pembentukan group yang membangun karakter siswa kearah yang lebih baik dan informative melalui media sosial lewat akun *youtube*.

Pelatihan satu hari tentang Pelatihan Pemanfaatan ICT untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International ini tidaklah memadai untuk menyampaikan materi secara mendalam karena mengingat *smartphone* cukup kompleks tidak hanya sekedar dari aspek teknologi namun juga bagaimana menjadikan video menjadi pembelajaran yang

interaktif dan menarik serta mempermudah siswa dalam mengembangkan intuisi diri dan karakter serta menyalurkan hobi. Pelatihan kali ini merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan yang lebih besar dari sekedar pelatihan pemanfaatan *smartphone* semata.

Hasil

Dalam sosialisasi awal pelatihan ini, memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajak para siswa untuk turut berpartisipasi serta untuk mengetahui karakteristik para siswa di desa tersebut. Kegiatan pelatihan menggunakan Metode Training of Trainer (ToT) dengan cara pemberian materi melalui ceramah, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh para siswa tentang sejauh mana mereka mengenal teknologi khususnya *smartphone* dan fungsinya di keseharian mereka. Cara ini dianggap efektif karena transfer pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan akan lebih tersampaikan dengan baik jika peserta pelatihan itu sendiri yang menyampaikannya dan merasa bahwa kegiatan pelatihan tersebut bermanfaat bagi mereka.

Kegiatan pelatihan ini, team pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan kepada peserta pelatihan, pertama-tama akan diberikan materi mengenai pemahaman siswa terhadap aturan dan hukum yang berlaku mengenai penggunaan teknologi setelah itu materi tentang karakter dan penggunaan *smartphone*, setelahnya baru memasukkan materi tata cara pembuatan video dan pengunggahan ke media sosial dengan bijak dan berkarakter. Setelah mendapat materi kepenulisan instruktur akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tujuan dari pengelompokan ini adalah agar siswa lebih mudah berdiskusi dengan anggota yang memang memiliki minat yang serupa, selain itu diharapkan agar jika nantinya mereka akan menumbuhkembangkan kreatifitas di sekolah mereka, mereka dapat bekerja sama mengelola vlog yaitu video blog. Instrumen pelaksanaan masing-masing kelompok tersebut diberikan sama proporsinya, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan kegiatan. Setiap peserta pelatihan juga diharuskan untuk mengaplikasikan materi yang sudah diberikan. Semua peserta ikut terlibat dan masing-masing kelompok melakukan pembagian kegiatan sendiri di dalam kelompoknya.

Bagi dosen pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelatihan ini merupakan program yang sangat penting terutama dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan kedua pihak dapat berperan strategis dan taktis dalam serta mengatasi permasalahan sesuai dengan misi pengabdian kepada masyarakat.

Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah *workshop* dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa *smartphone*, *laptop*, *LCD*, alat peraga, *pretest* dan *posttest*. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan praktik penggunaan *smartphone* dalam menyajikan gagasan yang aspiratif bermoral dan bermanfaat bagi sesama.

Peserta pelatihan adalah para siswa SMP Swasta Gloria International berjumlah. Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan ICT Untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International .ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2019 bertempat di ruang Kelas SMP Gloria International dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut.

Waktu	Acara	Penanggung Jawab
08.00 – 08.30	Pembukaan Sambutan I Sambutan II	Panitia
08.30 – 9.30	Penyampaian materi melalui pelatihan langsung, tentang:	Intan Maulina, S.Pd., M.S

	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat media Teknologi • Video Maker • Aturan dan tata cara menggunakan Media ICT dan sosial. 	
09.30 – 11.59	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter dan peranannya dalam aspek pendidikan dan kehidupan • Pengaplikasian karakter diri melalui video pembelajaran. • Bahayanya penggunaan teknologi saat tidak tepat sasaran 	Bilferi Hutapea, SS., M.Pd
12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia dan peserta
13.00 – 15.00	Peserta praktik membuat video berbahasa Inggris yang berkarakter dengan bahasa yang baik, benar dan santun dengan <i>smartphone</i> serta dapat menginspirasi bagi penonton video tersebut	Intan Maulina, S.Pd., M.S dan Bilferi Hutapea, SS., M.Pd
15.00 – 15.30	Penutup	Panitia

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Ada terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap Pemanfaatan ICT Untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International secara efektif dan efisien dalam upaya peningkatan karakter siswa pada saat sebelum dengan sesudah dilakukan pelatihan.
2. Penyampaian pengetahuan tentang Pemanfaatan ICT Untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kesadaran beretika dalam memposting di media sosial sekaligus sebagai stimulant agar para siswa lebih kreatif, inovatif dan inspiratif dalam menggunakan media sosial yang interaktif dan menarik yang mendukung dunia pendidikan yang bermoral.
3. Perlu adanya program pelatihan lanjutan yang masih berhubungan dengan implementasi *ITC* untuk semakin menambah wawasan dan pengetahuan para siswa. Diharapkan juga ada pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris untuk lebih bermanfaat bagi peserta didik.

Ucapan Terima kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan peneliti adalah “Pemanfaatan ICT untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International.”

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Efarina yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
2. Ketua LPPM Universitas Efarina yang telah memberikan dukungan dan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
3. Kepala sekolah SMP Swasta Gloria International, Sumatera Utara
4. Siswa kelas VIII SMP Swasta Gloria International, Sumatera Utara yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Halidi, H., Husain, S., & Saehana, S. (2015). Pengaruh MEDIA Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. *Mitra Sains*, 53-60.
- Helmiana, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Era Digital. *JUPENDIK: Jurnal Pendidikan*, 7-11.
- Nurvitasari, E., & Asmaningrum, H. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru dalam Pembelajaran Kimia SMA di Distrik Merauke. *Magistra*, 48-61.
- Rahim, M. Y. (2011). Pemanfaatan ICT sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alauddin Makassar. *Sulesana*, 127-135.
- Surjono, H. D. (2013). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam Peningkatan Proses Pembelajaran yang Inovatif. *Makalah Seminar Nasional Pendidikan & Saintec* (pp. 1-10). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, A. (2021). The Teaching of Vocabulary: A Perspective. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 72-84.
- Wardani, M. A., & Harwanto, R. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 99-106.

5/7/2019

1224.jpg



UNIVERSITAS EFARINA

Kampus I : Jl. Sutomo Griya Hapoltakan Raya Kav. 1-10 Pematang Raya-Kabupaten Simalungun
Sumatera Utara, Telp : (0622) 331578, Fax. (0622) 331578

Kampus II : Jl. Sudirman No. 8 F. Siantar, Kota Madya P. Siantar-Sumatera Utara,
Telp (0622) 29844, Fax (0622) 29844

Email : universitasefarina@gmail.com, website : www.unefa.ac.id

Pematangsiantar, 02 Mei 2019

Nomor : 0599/11/Plt.R/UNEFA/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pemimpin Sekolah SMP Gloria International
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kami dari pihak Universitas Efarina bermaksud ingin melakukan pengabdian masyarakat di SMP Gloria International.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu Pimpinan Sekolah SMP Gloria International, untuk menerima Dosen dari Universitas Efarina :

Nama : Intan Maulina, S.Pd., MS
NIDN : 0121108704

Nama : Bilferi Hutapea, SS., M.Pd
NIDN : 0117028802

untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul Pengabdian Masyarakat "Pelatihan Pemanfaatan ICT untuk meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International".

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tersebut direncanakan pada tanggal 08 Mei 2019. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih



Tembusan :
Asip



SMP Swasta Gloria International Yayasan GLORIA International Sumatera Utara

SK Kemenkumham Nomor : AHU-7765.AH.01.04.Tahun 2011
NPWP Yayasan Nomor : 31.373.211.7-125.000
SIOP Dinas Pend. Kab. Deli Serdang : 421/3784/PDM/2018
NSS Nomor : 212070103053
NPSN Nomor : 69733890
Alamat Sekolah : Jln. Gloria I No. 8 - 18 Tanjung Gusta Kec. Sunggal
Telepon : (061) 8444741, Mobile : 081 2652 3101



SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/SK/SMP- GI/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Swasta Gloria International Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : INTAN MAULIANA, S.Pd, M.S
NIDN : 0121108704

Nama : BILFERI HUTAPEA, SS, M.Pd
NIDN : 0117028802

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat di sekolah SMP Gloria International dengan judul "Pelatihan Pemanfaatan ICT untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International" yang dimulai pada tanggal 15 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sunggal, 10 Juni 2019

Kepala Sekolah,



(Sartono Manurung, S.Pd)

DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT DI SMP GLORIA INTERNATIONAL
"Pelatihan Pemanfaatan ICT untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International"

Kelas : IX (Sembilan)

No	Nama	Tanda Tangan
1	Aldi Yosua Tarigan	
2	Benny Situmorang	
3	Dahlia Tinambunan	
4	Dedy Malau	
5	Desi Zebua	
6	Desima Hutabarat	
7	Desmon Manik	
8	Enjelia Hutauruk	
9	Ester Elliana Siagian	
10	Felicia Simanjuntak	
11	Felix Sihalo	
12	Gabriella Sihotang	
13	Grecia Batubara	
14	Jemson Bancin	
15	Junita Aritonang	
16	Katty Situmorang	
17	Kezia Panggabean	
18	Luther Munthe	
19	Maria Simbolon	
20	Marsella Sidabutar	
21	Nikolas Simbolon	
22	Putri Sitohang	
23	Rio Gultom	
24	Roberto Sinaga	
25	Samuel Sirongo-ringo	
26	Seven Rut Simamora	
27	Vera Dayanti	
28	Veri Hezron Gultom	
29	Walvintino Sihombing	
30	Yansen Panggabean	
31	Yeriel	
32	Yoel Napitupulu	
33	Yogi Sibuea	
34	Yola Silalahi	
35	Yosafat Hutapea	

DOKUMENTASI

PENGABDIAN MASYARAKAT DI SMP GLORIA INTERNATIONAL

“Pelatihan Pemanfaatan ICT untuk Meningkatkan Pemahaman Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Gloria International”

